

ABSTRAK
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG
PERAWATAN LUKA PERINEUM DI BPM KECAMATAN
BANJARMASIN TENGAH

Andriani *, Istiqamah¹, Siti Hateriah¹

¹Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

E-mail : andriani2904@gmail.com tel: 081347501845

Latar Belakang : Masa nifas dapat terjadi masalah kesehatan diantaranya infeksi yang dapat menyebabkan kematian, penyebab infeksi nifas berasal dari luka perineum. Menurut WHO di dunia tahun 2009 terjadi 2,7 juta luka perineum dan 26 % mengalami infeksi. Di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami luka perineum akan meninggal dunia dengan presentase 21,74 % yang diakibatkan karena perdarahan dan infeksi.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di BPM Banjarmasin Tengah.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif*. Lokasi penelitian di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah dan dilakukan sejak 21 Mei – 04 Juni 2016. Populasi penelitian adalah ibu nifas yang memiliki luka perineum di BPM Kecamatan Banjarmasin tengah yaitu di BPM Sri Wardah, BPM Raudatul Janah dan BPM Ida sebanyak 312 orang pada periode Januari 2015 sampai Desember 2015 dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* jumlah sampel 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis univariat.

Hasil : Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum didapatkan pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,33%), baik sebanyak 9 orang (30%) dan kurang sebanyak 5 orang (16,67%).

Simpulan : Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yakni 16 orang (53,33%). Saran bagi petugas kesehatan tekankan nutrisi yang menunjang kesehatan dan budaya yang tidak mendukung.

Kata Kunci: pengetahuan, Ibu nifas, perawatan luka perineum

Pendahuluan

Masa Nifas (Puerperium) adalah masa - masa setelah keluarnya plasenta sampai alat reproduksi pulih kembali seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas ini berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Perawatan masa nifas dapat terjadi masalah kesehatan

diantaranya infeksi nifas yang dapat menyebabkan kematian. Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Hal ini dapat disebabkan ibu nifas merasa terlalu khawatir terhadap luka perineumnya sehingga

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

takut melakukan aktifitas seperti mobilisasi, buang air kecil, buang air besar, membersihkan luka perineum dan mandi.

Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kencing ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kencing maupun infeksi pada jalan lahir.

Menurut WHO diseluruh dunia pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus luka perineum pada ibu bersalin dan 26 % diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat karena infeksi. Menurut penelitian di Inggris, tiap tahunnya terdapat 20.000 ibu bersalin yang mengalami luka perineum sebanyak 15 % diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat dan 6 % lainnya mengalami infeksi karena kurangnya kebersihan vulva pada saat proses penyembuhan.

Luka perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat di wilayah Asia, pada tahun 2010 yaitu 50 % dari kejadian luka perineum di dunia terjadi di Asia.

Berdasarkan data sekunder yang didapatkan pada bulan Desember 2015 Kecamatan Banjarmasin Tengah di BPM Sri Wardah, BPM Raudatul Janah dan BPM Ida merupakan BPM dengan jumlah persalinan dan robekan perineum yang cukup tinggi dibandingkan dari BPM lainnya diwilayah Banjarmasin. Pada tahun 2015 di BPM Sri Wardah Kecamatan Banjarmasin Tengah jumlah ibu yang melahirkan sebanyak 240 orang dengan jumlah yang mengalami robekan perineum sebanyak 56,25 %, di BPM Ida Kecamatan Banjarmasin Tengah ibu yang melahirkan sebanyak 185 orang dengan jumlah yang mengalami robekan perineum sebanyak 52,4 %, di BPM Raudatul Janah Kecamatan Banjarmasin Tengah ibu yang melahirkan sebanyak 201 orang dengan jumlah yang mengalami robekan perineum sebanyak 39,8 %, di BPM Norjanah Kecamatan Banjarmasin

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

Timur jumlah yang melahirkan 150 orang dengan jumlah robekan perineum sebanyak 46,7 %, di BPM Norwahidah Kecamatan Banjarmasin Timur jumlah yang melahirkan 120 orang dengan jumlah yang mengalami robekan perineum sebanyak 45,83 % sedangkan di BPM Rahmiyati Kecamatan Banjarmasin Selatan jumlah ibu yang melahirkan 80 orang dengan jumlah yang mengalami robekan perineum sebanyak 43,75 %,

Berdasarkan hasil diskusi tanya jawab dengan 5 ibu nifas yang mengalami luka perineum di dapatkan hasil 3 orang ibu nifas belum mengetahui tentang perawatan luka perineum dan 2 orang lainnya sudah mengetahui tentang perawatan luka perineum

Permasalahan dan angka kejadian tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan nifas tentang perawatan luka perineum.

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan

tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Variabel dalam pengetahuan ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Jumlah sampel yaitu sampel minimal sebanyak 30 orang Ibu nifas yang memiliki luka perineum dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan lembar kuesioner. Prosedur penelitian yaitu menjelaskan ibu tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Ibu diminta mengisi kuesioner yang terdiri dari kuesioner sikap dan pengetahuan masing-masing berjumlah 15 soal.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu nifas tentang perawatan luka perineum pada tanggal 21 Mei 2016 – 04 Juni 2016 dan didapatkan hasil seperti berikut:

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

NO	Umur	Frekuensi	Persentasi (%)
1	< 20 tahun	7	23,33
2	20 – 35 tahun	20	66,67
3	> 35 tahun	3	10
	Jumlah	30	100

Dari hasil penelitian jumlah responden terbanyak berumur 20-35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	SD	8	26,67
2	SMP	3	10
3	SMA	16	53,33
4	PT	3	10
	Jumlah	30	100

Dari hasil penelitian jumlah responden terbanyak berpendidikan SMA.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan paritas di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

NO	Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	<2	10	33,33
2	2	20	66,67
	Jumlah	30	100

Dari hasil penelitian jumlah responden terbanyak memiliki paritas 2.

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan responden Tentang perawatan luka perineum di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

NO	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	9	30
2	Cukup	16	53,33
3	Kurang	5	16,67
	Jumlah	30	100

Dari hasil penelitian pengetahuan responden terbanyak berpengetahuan cukup.

Tabel 5 Tabel Silang Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kriteria	Umur						Total	
	< 20 tahun		20-35 tahun		>35 tahun		f	%
Baik	1	11,11	7	77,78	1	11,11	9	100
Cukup	2	13,33	11	73,33	2	13,33	15	100
Kurang	4	66,67	2	33,33	0	0	6	100
Total	7	23,33	20	66,67	3	10	30	100

Dari hasil penelitian responden yang berumur 20-35 tahun memiliki pengetahuan terbanyak yaitu berpengetahuan cukup.

Tabel 6 Tabel Silang Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kriteria	Pendidikan								Total	
	SD		SMP		SMA		PT		f	%
Baik	0	0	1	11,11	5	55,56	3	33,33	9	100
Cukup	3	18,75	2	12,5	11	68,75	0	0	16	100
Kurang	5	100	0	0	0	0	0	0	5	100
Total	8	26,67	3	10	16	53,33	3	10	30	100

Dari hasil penelitian responden yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuan terbanyak yaitu berpengetahuan cukup.

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

Tabel 7 Tabel Silang Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas Tentang Perawatan Luka Perineum Di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah

Kriteria	Paritas				Total	
	< 2		2		f	%
	f	%	f	%		
Baik	2	25	6	75	8	100
Cukup	4	25	12	75	16	100
Kurang	4	66,67	2	33,33	6	100
Total	10	33,33	20	66,67	30	100

Dari hasil penelitian responden yang memiliki paritas 2 memiliki pengetahuan terbanyak yaitu berpengetahuan cukup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah didapatkan bahwa pengetahuan responden yang paling banyak yaitu kategori cukup sebanyak 16 (53,33 %) dan tingkat pengetahuan terendah yaitu kategori kurang berjumlah 5 orang (16,67 %).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Kecamatan Banjarmasin Tengah tentang perawatan luka perineum dengan jumlah responden 30 orang yang memiliki jawaban benar terbanyak yaitu soal nomor 2 dengan responden yang menjawab benar sebanyak 30 orang, pertanyaannya

tentang tujuan perawatan luka jalan lahir (*perineum*), sedangkan soal yang terbanyak dijawab salah yaitu nomor 7, pertanyaannya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka jalan lahir (*perineum*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang Ibu nifas tentang pengetahuan Ibu di tinjau dari segi karakteristik umur, diketahui bahwa Ibu berpengetahuan cukup tentang perawatan luka perineum terbanyak berumur 20 – 35 tahun yaitu berjumlah 11 orang. Umur 20 – 35 tahun merupakan umur produktif bagi wanita karena semakin tua umur seseorang maka kedewasaan seseorang dalam berpikir berpengaruh terhadap pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2010) yang mengemukakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang maka pematangan fungsi organ pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang makin matang dan dewasa.

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang Ibu nifas tentang pengetahuan Ibu ditinjau dari segi karakteristik pendidikan, diketahui bahwa Ibu berpengetahuan cukup tentang luka perineum dengan latar belakang pendidikan terbanyak SMA yang berjumlah 11 orang. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang dimana seseorang dengan lulus SMA memiliki pengetahuan lebih daripada mereka yang hanya lulusan sekolah dasar (SD/SMP), karena ilmu yang didapat dan pengalaman belajar yang lebih banyak sehingga ibu nifas dengan lulusan SMA berpengetahuan cukup. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2010) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang Ibu nifas tentang pengetahuan Ibu ditinjau dari segi karakteristik paritas, diketahui bahwa Ibu

berpengetahuan cukup tentang luka perineum dengan paritas terbanyak 2 berjumlah 12 orang. Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan karena semakin banyak jumlah anak maka akan bertambah pengalaman seseorang, hal ini sejalan dengan teori Notodmodjo (2010) yang mengemukakan bahwa semakin banyak jumlah anak yang dilahirkan maka akan menambah pengalaman seseorang dalam menghadapi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang Ibu nifas tentang perawatan luka perineum di tinjau dari segi karakteristik umur diketahui bahwa Ibu berpengetahuan cukup tentang perawatan luka perineum terbanyak berumur 20 – 35 tahun yaitu berjumlah 11 orang, ditinjau dari segi karakteristik pendidikan diketahui bahwa Ibu berpengetahuan cukup tentang luka perineum dengan latar belakang pendidikan terbanyak SMA yang berjumlah 11 orang dan ditinjau dari segi karakteristik paritas,

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka ...

diketahui bahwa Ibu berpengetahuan cukup tentang luka perineum dengan paritas terbanyak 2 berjumlah 12 orang.

Ucapan terimakasih

Ibu Istiqamah, S.ST., M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ibu Siti Hateriah, S.Kom selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ibu Umi Hanik Fetriah, Ns., M.Kep selaku Penguji utama yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta saran-saran untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Daftar Pustaka

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. 2015. Panduan Tugas Akhir. Banjarmasin

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.

Kerlinger, N. 2007. *Asas – asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan*. Jakarta: CV. Info Medika.

Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Rukiyah, Aiyeyeh. ddk. 2011. *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: Salemba Medika

Setiawan, Ari. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). 2010. *Angka Kematian Ibu di Indonesia*.

World Health Organization. 2009. *The incidence of perineal*.